Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan **e-ISSN: 2620-942X**
Vol 9, No. 1, 2026

DETERMINASI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Yuda Hermansah[1*] , R. Deni Muhammad Danial[2], Tetty Sufianty Zafar[3]
[1-3]Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia
Email Correspondence: yuda.hermansah12345@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kesiapan berwirausaha mahasiswa menjadi salah satu tantangan dalam mendorong terciptanya wirausaha baru di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Kota Sukabumi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya proporsi wirausahawan muda serta pentingnya peran mahasiswa sebagai calon wirausaha dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 135 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester 3–8 yang pernah mengikuti mata kuliah atau seminar kewirausahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form dengan instrumen penelitian menggunakan skala *Semantic Differential*. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha serta mampu memediasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan kewirausahaan yang disertai penguatan efikasi diri dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kesiapan Berwirausaha

ABSTRACT

The low level of students' entrepreneurial readiness remains one of the challenges in encouraging the creation of new entrepreneurs in Indonesia. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial readiness with self-efficacy as a mediating variable among university students in Sukabumi City. This research is motivated by the limited proportion of young entrepreneurs and the important role of students as prospective entrepreneurs in creating employment opportunities and supporting economic growth. This study employs an explanatory research design with a quantitative approach. The research sample consisted of 135 students selected using purposive sampling, with the criteria of students in semesters 3–8 who had previously taken entrepreneurship courses or participated in entrepreneurship seminars. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Form using a Semantic Differential scale. The data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4 software. The results show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on self-efficacy. Self-efficacy also has a positive and significant effect on entrepreneurial readiness and mediates the relationship between entrepreneurial knowledge and entrepreneurial readiness. Therefore, improving entrepreneurial knowledge accompanied by strengthening self-efficacy can enhance students' entrepreneurial readiness.

***Keywords**: Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Readiness, Self-Efficacy*

PENDAHULUAN

Di tengah sulitnya mencari pekerjaan, mahasiswa dan generasi muda diharapkan menjadi aktor penting dalam mendorong kewirausahaan. Namun, di Indonesia, jumlah wirausahawan muda masih sangat sedikit. Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2024 mencatat bahwasanya dari total lebih dari 56 juta wirausahawan, hanya sekitar 6,1 juta jiwa atau 11 persen yang berasal dari kelompok usia 20–29 tahun. Sebaliknya, mayoritas wirausahawan justru berasal dari usia 50 tahun ke atas, yakni sebanyak 23,9 juta jiwa atau sekitar 42,68 persen (Yonatan, 2024).

Berdasarkan data dari GoodStats, pada awal tahun 2024 jumlah wirausaha pemula mengalami penurunan menjadi 51,55 juta orang. Meski menurun, jumlah wirausaha pemula tetap lebih tinggi dibandingkan wirausaha mapan, dengan 29,11 juta berusaha sendiri dan 22,44 juta lainnya dibantu buruh tidak tetap. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya struktur kewirausahaan di Indonesia masih didominasi usaha skala kecil yang belum stabil.

Rendahnya kualitas kewirausahaan tersebut berdampak pada terbatasnya penciptaan lapangan kerja. Hal ini memperparah masalah ketenagakerjaan yang ditunjukkan oleh tingginya angka pengangguran. Informasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat memperlihatkan bahwasanya tingkat pengangguran pada Agustus 2025 sebesar 6,77%, meningkat dari 6,75% pada tahun 2024 (Sinuhaji, 2025). Di Kota Sukabumi, tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2024 mencapai 8,34 persen, lebih tinggi dari rata-rata provinsi (SukabumiKini, 2025).

Meskipun jumlah pelaku usaha cukup besar, kondisi ini memperlihatkan bahwasanya kewirausahaan belum sepenuhnya mampu menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kesiapan calon wirausaha menjadi penting agar tidak hanya menambah jumlah usaha, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya peningkatan kompetensi dan kemampuan teknis pelaku usaha penting untuk mengoptimalkan aktivitas kewirausahaan, terutama dalam menghadapi perkembangan digitalisasi usaha (Santoso et al., 2025).

Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam menghadapi permasalahan tersebut. Namun, pada kenyataannya pertumbuhan wirausaha di kalangan mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya kepercayaan diri, ketergantungan pada orang lain, serta keraguan dalam mengambil keputusan (Danial et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan kesiapan berwirausaha masih rendah. Kemampuan dalam merespons peluang, berinovasi, dan mengambil keputusan secara berani juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan dan peningkatan kinerja usaha (Salsabila & Wahjudi, 2025).

Kurangnya kesiapan tersebut berdampak pada meningkatnya pengangguran terdidik, karena banyak lulusan perguruan tinggi masih cenderung bergantung pada pekerjaan formal. Sementara itu, kewirausahaan berperan penting dalam membuka peluang kerja, mendorong inovasi, dan mendukung perkembangan ekonomi. Namun, hanya 3,47% penduduk Indonesia yang merupakan wirausaha, yang merupakan angka yang masih tergolong rendah (Krealogi, 2024).

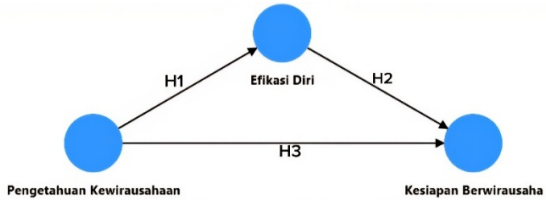
Minat bukanlah satu-satunya aspek penting yang memengaruhi kesiapan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan bekal perorangan guna mengerti akan konsep usaha, peluang, serta cara mengelola bisnis (Azizah, 2022). Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan usaha yang baik terbukti mampu meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan mendukung keberlangsungan usaha secara lebih optimal (Santoso & Siska, 2025). Efikasi diri ialah rasa yakin seseorang akan kapabilitasnya guna meraih tujuan serta menghadapi tantangan. Keyakinan tersebut berperan dalam menentukan pilihan, usaha, serta ketekunan individu dalam melakukan suatu tindakan (Waddington, 2023; Zafar et al., 2026). Sementara itu, kesiapan berwirausaha menggambarkan kapasitas individu dalam mempersiapkan diri, mengarahkan perilaku, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan (Adeniyi et al., 2024; Hermawan et al., 2023).

Berbagai studi sebelumnya telah memperlihatkan bahwasanya kesiapan berwirausaha sangat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan (Danial et al., 2024; Jannah & Fourqoniah, 2023; Ramadhanti & Sujai, 2023) Namun, hasil berbeda juga ditemukan, di mana pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Apiatun & Prajanti, 2019; Ashari, 2017; Azizah, 2022). Hasil-hasil yang saling bertentangan ini memperlihatkan adanya celah dalam penelitian yang perlu diisi.

Selain itu, penelitian sebelumnya telah memperlihatkan bahwasanya efikasi diri dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan kewirausahaan (Isma et al., 2023; Sari et al., 2025; Sarianto et al., 2024), dan efikasi diri juga memengaruhi kesiapan berwirausaha (Selokanti, 2023; Lupitasari, 2019; Sarmauli, 2021). Hal ini memperlihatkan bahwasanya hubungan di antara pengetahuan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha mungkin dimediasi oleh efikasi diri. Secara teoritis, hubungan ini didukung oleh konsep Kewirausahaan sebagai proses pembelajaran serta *Social Cognitive Theory* yang menitikberatkan pada peranan efikasi diri guna menciptakan perilaku seseorang.

Mengacu pada permasalahan tersebut, studi ini dilaksanakan di kalangan mahasiswa tingkat Universitas di Kota Sukabumi untuk menyelidiki efikasi diri mempunyai peranan menjadi variabel mediasi pada keterkaitan di antara pengetahuan kewirausahaan beserta kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, hubungan antara kesiapan berwirausaha sebagai variabel terikat, efikasi diri sebagai variabel perantara, dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas merupakan fokus utama penelitian ini.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Studi ini memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperkuat penerapan *Social Cognitive Theory* dalam konteks kewirausahaan, khususnya terkait peran efikasi diri sebagai faktor psikologis yang menghubungkan pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menekankan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan bukan sekadar berdampak dengan langsung bagi kesiapan berwirausaha, melainkan turut dapat membentuk keyakinan individu dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan melalui efikasi diri.

Dengan praktis, harapannya studi ini bisa memberi saran untuk universitas guna merancang program pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Program kewirausahaan bukan sekadar perlu berfokus pada eskalasi pengetahuan dan keterampilan bisnis,

melainkan turut perlu memperkuat efikasi diri mahasiswa agar lebih optimistis guna mengenali peluang, pengambilan keputusan, serta memulai bisnis.

Maka dari itu, berikut hipotesis pada studi ini:

H1: Efikasi diri dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.

H2: Kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri.

H3: Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha dimediasi oleh efikasi diri.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode studi eksplanatori melalui pendekatan kuantitatif. Studi ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026 dengan populasi sebanyak 9.767 mahasiswa tingkat universitas di Kota Sukabumi. Mahasiswa semester 3–8 yang telah menyelesaikan mata kuliah atau mengikuti seminar kewirausahaan memenuhi kriteria sebagai responden guna penentuan sampel memanfaatkan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan rumus Hair, sejumlah 135 responden dipilih sebagai sampel penelitian.

Prosedur Penelitian

Prosedur studi ini dilaksanakan dengan sejumlah tahapan. Tahapan pertama ialah menemukan masalah berdasarkan fenomena rendahnya kesiapan berwirausaha mahasiswa serta kajian terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan kesiapan berwirausaha. Tahap kedua adalah penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Tahap selanjutnya yaitu menentukan populasi, sampel, serta teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah sampel ditentukan, penghimpunan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dilaksanakan analisis memanfaatkan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui bantuan SmartPLS 4.

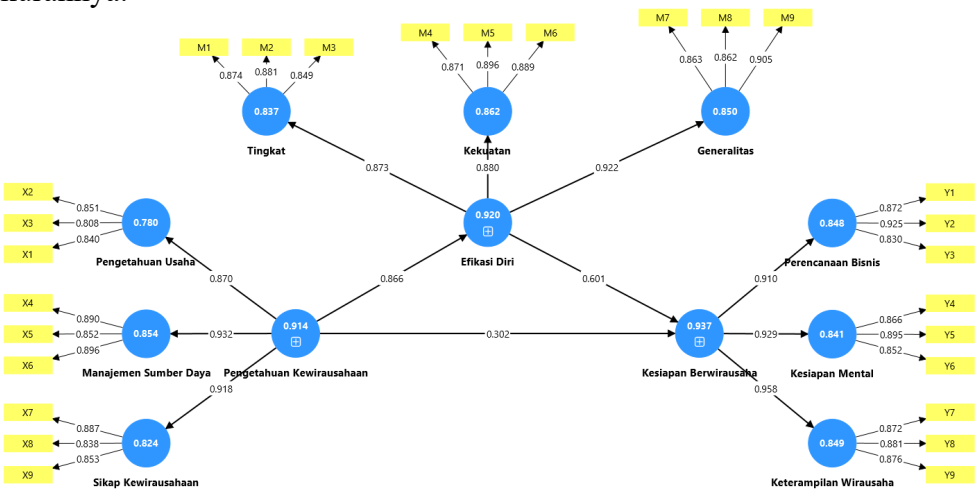
Kuesioner berbasis Google Form yang berisi 27 pernyataan dengan memanfaatkan Skala *Semantic Differential* (1–7) dimanfaatkan guna mengumpulkan data primer. Analisis data dilaksanakan dengan dua tahapan, ialah evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang meliputi pengujian validitas serta reliabilitas instrumen, sekaligus evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi pengujian korelasi antar variabel engan skor *R-Square, F-Square, Q-Square*, VIF, serta pengujian hipotesis. Tahapan terakhir ialah interpretasi perolehan atas analisis serta penarikan kesimpulan berdasarkan perolehan atas pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa tingkat Universitas di Kota Sukabumi yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan atau mengikuti seminar menjadi responden dalam penelitian ini. Google Form digunakan untuk menyebarkan kuesioner penelitian secara daring melalui media sosial kepada mahasiswa semester 3-8 yang pernah mengikuti mata kuliah/seminar kewirausahaan.

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Keterkaitan di antara variabel laten (konstruk) serta indikator yang digunakan dievaluasi menggunakan model pengukuran. Berikut merupakan hasil model pengukurannya.



Gambar 2. Hasil Uji *Outer Model*
Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Tabel 1. Hasil Nilai *Loading Factor*

Variabel	Dimensi	*Loading Factor*	Indikator	*Loading Factor*	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan Usaha	0.780	X1	0.840	Valid
			X2	0.851	Valid
			X3	0.808	Valid
	Manajemen Sumber Daya	0.854	X4	0.890	Valid
			X5	0.852	Valid
			X6	0.896	Valid
	Sikap Kewirausahaan	0.824	X7	0.887	Valid
			X8	0.838	Valid
			X9	0.853	Valid
Efikasi Diri	Tingkat	0.837	M1	0.874	Valid
			M2	0.881	Valid
			M3	0.849	Valid
	Kekuatan	0.862	M4	0.871	Valid
			M5	0.896	Valid
			M6	0.889	Valid
	Generalitas	0.850	M7	0.863	Valid
			M8	0.862	Valid
			M9	0.905	Valid
Kesiapan Berwirausaha	Perencanaan Bisnis	0.848	Y1	0.872	Valid
			Y2	0.925	Valid
			Y3	0.830	Valid

Variabel	Dimensi	*Loading Factor*	Indikator	*Loading Factor*	Keterangan
	Kesiapan Mental	0.841	Y4	0.866	Valid
			Y5	0.895	Valid
			Y6	0.852	Valid
	Keterampilan Wirausaha	0.849	Y7	0.872	Valid
			Y8	0.881	Valid
			Y9	0.876	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Karena memiliki *loading factor* lebih dari 0,7, Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya tiap indikator pada kuesioner studi mencukupi persyaratan *validitas konvergen*, yang mengartikan bahwasanya indikator tersebut dengan valid melaksanakan pengukuran akan konstruk yang diciptakan olehnya (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 2. Hasil Analisis AVE

Variabel	*Average Variance Extracted* (*AVE*)
Pengetahuan Kewirausahaan	0.627
Efikasi Diri	0.610
Kesiapan Berwirausaha	0.665

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Mengacu pada Tabel 2 memperlihatkan bahwasanya skor AVE tiap variabel melampaui 0,5. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel pada studi ini mencukupi persyaratan *validitas konvergen*, artinya variabel bisa menjabarkan melampaui 50% variasi pada sejumlah indikator yang mengukurnya (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	*Composite Reliability*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.931	0.914	Reliabel
Efikasi Diri	0.934	0.920	Reliabel
Kesiapan Berwirausaha	0.947	0.937	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Tabel 3 memperlihatkan bahwasanya seluruh indikator variabel mempunyai reliabilitas yang tinggi karena *composite reliability* tiap variabel melampaui 0,7. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel reliabel karena sejumlah indikatornya mempunyai baiknya konsistensi internal, karena *Composite reliability* dimanfaatkan guna melaksanakan pengukuran akan reliabilitas internal variabel mengacu pada konsistensi antar indikator (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk melaksanakan evaluasi akan keterkaitan antar variabel laten, yang dianalisis berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian *R-Square*

Variabel	*R-Square*	Keterangan
Efikasi Diri	0.749	Kuat
Kesiapan Berwirausaha	0.767	Kuat

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Nilai *R-Square* variabel efikasi diri adalah 0,749, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4. Skor ini memperlihatkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan memberikan penjabaran yang sedang akan variabel efikasi diri. Di samping itu, berdasarkan skor *R-Square* sebesar 0,767, secara bersama-sama, efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan dapat menjelaskan variabel kesiapan berwirausaha pada kategori kuat. Kategori tersebut mengacu pada kriteria R-Square, yaitu nilai 0,75 memperlihatkan kuatnya, 0,50 memperlihatkan model sedang, serta 0,25 memperlihatkan model lemah (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 5. Hasil Pengujian *F-Square*

Variabel	X	M	Y
Pengetahuan Kewirausahaan		2.992	0.099
Efikasi Diri			0.389
Kesiapan Berwirausaha			

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Perolehan atas perhitungan *F-Square* ditampilkan oleh Tabel 5. Berdasarkan skor *effect size*, dampak pengetahuan kewirausahaan bagi kesiapan berwirausaha mempunyai skor sejumlah 0,099, sehingga tergolong dalam kategori dampak kecil. Sedangkan, dampak efikasi diri bagi kesiapan berwirausaha mempunyai skor sejumlah 0,389, sehingga tergolong dalam kategori pengaruh besar. Kategori tersebut mengacu pada kriteria *effect size* (*F-Square*), ialah skor 0,02 memperlihatkan dampak yang kecil, 0,15 memperlihatkan dampak sedang, serta 0,35 memperlihatkan dampak yang besar (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 6. Hasil Pengujian *Q-Square*

Variabel	*Q-Square Predictive Relevance* (Q^2)
Efikasi Diri	0.746
Kesiapan Berwirausaha	0.671

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Nilai *Q-square* untuk variabel kesiapan berwirausaha dan efikasi diri masing-masing adalah 0,671 dan 0,746, sebagaimana tercantum dalam tabel 6. Hal ini memperlihatkan bahwasanya model studi ini mempunyai baiknya relevansi prediktif serta bisa mengestimasikan variabel pada studi dengan kuat, karena skor $Q^2 > 0$ (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 7. Hasil Pengujian VIF

Variabel	Multikolineritas (VIF)
Pengetahuan Kewirausahaan -> Efikasi Diri	1.000
Pengetahuan Kewirausahaan -> Kesiapan Berwirausaha	3.992
Efikasi Diri -> Kesiapan Berwirausaha	3.992

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Mengacu pada perolehan atas uji multikolinearitas pada Tabel 7, skor VIF pada hubungan antara pengetahuan kewirausahaan bagi kesiapan berwirausaha dan efikasi diri pada kesiapan berwirausaha masing-masing sebesar 3,992. Skor tersebut memperlihatkan bahwasanya tidak terkena multikolinearitas dikarenakan skor VIF < 5 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 8. Matriks Ringkasan Pengaruh

Variabel	T-Statistik	*P Value*	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
Pengetahuan Kewirausahaan -> Efikasi Diri	44.380	0.000	0.866	-	0.866
Efikasi Diri -> Kesiapan Berwirausaha	5.536	0.000	0.601	-	0.601
Pengetahuan Kewirausahaan -> Efikasi Diri -> Kesiapan Berwirausaha	5.507	0.000	-	0.520	0.823

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Mengacu pada perolehan atas uji hipotesis, dengan koefisien jalur sejumlah 0,866, skor *t-statistic* sejumlah 44,380, serta skor *p-value* sejumlah 0,000, pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan positif bagi efikasi diri. Selain itu, skor *t-statistic* sejumlah 5,536 serta koefisien jalur sejumlah 0,601, serta skor *p-value* sejumlah 0,000 memperlihatkan bahwasanya efikasi diri dengan signifikan positif memberi dampak bagi kesiapan berwirausaha.

Hasil uji efek tidak langsung memperlihatkan bahwasanya hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha dimediasi oleh efikasi diri, yang memiliki koefisien jalur sejumlah 0,520, skor *t-statistic* sejumlah 5,507, serta skor *p-value* sejumlah 0,000. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya dengan meningkatkan efikasi diri mahasiswa, peningkatan pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri

Perolehan atas pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan mahasiswa mempunyai dampak yang signifikan positif bagi efikasi diri mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya keyakinan mahasiswa terhadap

kemampuan mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki. Pengetahuan kewirausahaan yang mencakup pemahaman mengenai usaha, pengelolaan sumber daya, serta sikap kewirausahaan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan bisnis. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan tidak hanya berperan sebagai sumber informasi mengenai aktivitas bisnis, tetapi juga menjadi dasar dalam membentuk keyakinan mahasiswa bahwasanya mereka mampu menjalankan proses kewirausahaan. Maka dari itu, pengembangan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi perlu memberikan pengalaman yang dapat memperkuat pemahaman sekaligus meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, temuan studi ini memperkuat hasil penelitian Yuniar & Subroto (2024) disebutkan bahwasanya efikasi diri sangat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Secara teoritis, hasil ini juga didukung oleh *Social Cognitive Theory* yang menjelaskan bahwasanya pengetahuan sebagai faktor personal dapat memengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam bertindak (Schunk & DiBenedetto, 2020). Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis 1 diterima.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha

Perolehan atas uji hipotesis memperlihatkan bahwasanya efikasi diri mempunyai dampak signifikan positif bagi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya mahasiswa yang mempunyai rasa percaya diri dengan kuat yang umumnya lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Efikasi diri memotivasi mahasiswa agar lebih yakin saat mengambil keputusan dan mengambil risiko, serta dalam mengelola bisnis mereka secara efektif. Perolehan ini memperlihatkan bahwasanya kesiapan berwirausaha bukan sekadar dipengaruhi oleh wawasan yang dipunyai mahasiswa, melainkan juga oleh rasa yakin mahasiswa akan kemampuan dirinya guna mengimplementasikan wawasan tersebut pada kondisi nyata. Dengan demikian, peningkatan efikasi diri menjadi aspek penting dalam membangun keberanian mahasiswa untuk mengenali peluang, mengambil keputusan, dan memulai usaha. Perolehan ini selaras dengan temuan studi Hermawan et al. (2022) yang mengungkapkan bahwasanya kesiapan berwirausaha dikenai pengaruh dengan positif oleh efikasi diri. Selain itu, *Social Cognitive Theory* (Schunk & DiBenedetto, 2020) yang menyatakan bahwasanya keyakinan seseorang terhadap bakatnya sendiri memainkan peran penting dalam membentuk perilakunya serta kesiapannya untuk mencapai tujuan tertentu, mendukung temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis 2 diterima.

Pengaruh Mediasi Efikasi Diri dalam Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil uji hipotesis, yang menggunakan efikasi diri sebagai variabel mediasi, memperlihatkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan secara signifikan dan positif memengaruhi kesiapan berwirausaha. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya efikasi diri mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan mereka, yang pada gilirannya memengaruhi kesiapan berwirausaha mereka. Hal ini memperlihatkan bahwasanya dampak pengetahuan kewirausahaan bagi kesiapan berwirausaha menjadi lebih kuat ketika mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Artinya, perguruan tinggi tidak cukup hanya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, tetapi juga perlu menciptakan program yang mampu membangun efikasi diri

agar mahasiswa lebih siap dalam menerapkan kompetensi kewirausahaan. Efikasi diri berperan dalam memperkuat keyakinan mahasiswa untuk mampu menghadapi tantangan usaha, mengambil keputusan, dan mengawasi operasional perusahaan dengan lebih efektif. Perolehan studi ini selaras dengan studi Isma et al. (2023) menyiratkan bahwasanya efikasi diri dapat mempunyai peranan menjadi variabel perantara pada keterkaitan di antara pengetahuan kewirausahaan beserta kesiapan berwirausaha. Secara teoritis, perolehan ini diperkuat oleh *Social Cognitive Theory* yang menjabarkan bahwasanya faktor personal seperti pengetahuan dapat memengaruhi perilaku individu melalui keyakinan diri (Schunk & DiBenedetto, 2020). Berdasarkan hasil tersebut, penerimaan bagi Hipotesis 3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada perolehan studi, bisa diambil kesimpulan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan berdamapak signifikan positif bagi efikasi diri mahasiswa. Selain itu, efikasi diri terbukti berdamapak signifikan positif bagi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri juga mempunyai peranan menjadi variabel mediasi pada keterkaitan di antara pengetahuan kewirausahaan serta kesiapan berwirausaha.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwasanya eskalasi akan kesiapan berwirausaha mahasiswa bukan sekadar dikenai pengaruh oleh pengetahuan kewirausahaan, melainkan juga oleh keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan.

Dengan praktis, studi ini memberi implikasi untuk mahasiswa dan universitas bahwasanya pengembangan kewirausahaan perlu dilakukan tidak hanya melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan bisnis, tetapi juga melalui upaya memperkuat efikasi diri mahasiswa. Perguruan tinggi dapat mengembangkan program kewirausahaan yang lebih aplikatif melalui pelatihan, pendampingan, dan pengalaman praktik usaha untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Studi berikutnya diberi masukan guna memperbanyak variabel lainnya yang bisa memengaruhi kesiapan berwirausaha sekaligus memperbanyak cakupan studi supaya mendapatkan perolehan dengan lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Adeniyi, A. O., Gamede, V., & Derera, E. (2024). Individual entrepreneurial orientation for entrepreneurial readiness. *Humanities and Social Sciences Communications*, *11*(1). https://doi.org/10.1057/s41599-024-02728-9

Apiatun, R., & Prajanti, S. D. W. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1163–1181. https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051

Ashari, A. (2017). *Peran Mediasi Self Efficacy pada Pengaruh Minat dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMKN 5 Surabaya*.

Azizah, S. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *10*(4), 2022.

Etsa Wekaprata, S. (2023). *Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa Jurusan Perhotelan SMK Negeri 6 Yogyakarta*.

Firdaus, M. Y. M., Danial, R. D. M., & Nurmala, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Sukabumi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(11), 4937–4946. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.4487

Fitriya, C., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2024). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Modal Usaha Terhadap Keberhasailan Usaha: Survei pada UMKM Rumah Makan di Kota Sukabumi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(11), 4947–4962. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.4489

Hermawan, Y., Disman, D., Ahman, E., Suwatno, S., & Sundari, R. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Efikasi Diri Dan Dampaknya Pada Kesiapan Berwirausaha. *AdBispreneur*, *7*(2), 153–167. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i2.39332

Hermawan, Y., Hartoyo, T., Sadiah, A., & Gumilar, R. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Dilihat Dari Pengetahuan Dan Self Efficacy. *Jurnal Edukasi Universitas Galuh*, *11*, 157–162. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/je.v11i2.12180

Imam Ghozali, K. A. K. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0*. Yoga Pratama.

Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, *1*(1), 41–52. https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i1.15

Jannah, N., & Fourqoniah, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Minat dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *SEIKO: Journal of Management …*, *6*(2), 215–224. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5818%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/5818/3881

Krealogi. (2024). *Mengembangkan Kewirausahaan: Solusi Mengatasi Pengangguran di Indonesia*. https://krealogi.com/mengembangkan-kewirausahaan-solusi-mengatasi-pengangguran-di-indonesia

Lupitasari, E. Y. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *1*(2), 127. https://doi.org/10.24014/ekl.v1i2.7102

Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun 2022 / 2023. *Jurnal Economia*, *2*, 2322–2335. https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i9.813

Salsabila, Y. F., & Wahjudi, E. (2025). Inovasi Model Bisnis Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kecamatan Diwek.

Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan, *8*(1), 58–70. https://doi.org/https://jurnal.usahid.ac.id/kewirausahaan/article/view/3177

Santoso, A. I., Widiyanti, E., Cahyadin, M., & Widyamurti, N. (2025). Respon Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Video Promosi Sebagai Strategi Pemasaran Digital. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, *8*(2), 218–227. https://doi.org/https://jurnal.usahid.ac.id/kewirausahaan/article/view/3429

Santoso, F., & Siska, A. M. (2025). Optimalisasi literasi keuangan dan praktik akuntansi dalam memperkuat kinerja keuangan umkm. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, *8*(2), 240–249. https://doi.org/https://jurnal.usahid.ac.id/kewirausahaan/article/view/3505

Sari, N., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, *4*(2), 12–26. https://doi.org/10.26877/jibeka.v4i2.1394

Sarianto, Effendi, M., & Alwi, A. (2024). Dimediasi Efikasi Diri , Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *SENAKOMBIS*, *1*, 8–16.

Sarmauli, A. D. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2018*.

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, *60*(December 2019), 101832. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832

Sinuhaji, J. (2025). *Pengangguran di Jawa Barat Naik Jadi 1,78 Juta Orang, Cerminkan Lapangan Kerja Kian Sedikit*. PikiranRakyat. https://www.pikiran-rakyat.com/news/amp/pr-019772960/pengangguran-di-jawa-barat-naik-jadi-178-juta-orang-cerminkan-lapangan-kerja-kian-sedikit

SukabumiKini. (2025). *Angka Pengangguran di Sukabumi Masih Tinggi Capai 8,34 Persen*. https://sukabumikini.com/posts/683911/angka-pengangguran-di-sukabumi-masih-tinggi-capai-8-34-persen#:~:text=Angka Pengangguran di Sukabumi Masih,%2C34 Persen %7C sukabumikini.com

Waddington, J. (2023). Key concepts in elt. *ELT Journal*, *77*(2), 237–239. https://doi.org/10.1093/elt/ccac046

Yonatan, A. Z. (2024). *Lebih dari 50 Juta Wirausaha Indonesia adalah Pemula*. GoodStats. https://data.goodstats.id/statistic/lebih-dari-50-juta-wirausaha-indonesia-adalah-pemula-IgOES

Yulia, A. R., Safrina, U. S., Maulana, M. I., & Zafar, T. S. (2026). Strategi peningkatan Manajemen Kompetensi SDM di Era Digital. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, *25*(2).

Yuniar, A. M., & Subroto, W. T. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Variabel Efikasi Diri

Kewirausahaan Sebagai Mediasi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 20 Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *19*(2), 700–716. https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/36561